

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Laut merupakan sekumpulan air asin dengan wilayah yang sangat besar yang memiliki kedalaman yang beragam. Indonesia sendiri adalah negara kepulauan terbesar di dunia dan memiliki luas wilayah laut yang sangat besar. Dari luasnya wilayah laut, terdapat juga banyak jenis beragam biota bawah laut seperti flora dan fauna. Seperti salah satu contohnya ialah Hiu.

Hiu merupakan jenis ikan bertulang rawan atau dengan bahasa ilmiahnya *cartilaginous fish*. Selain bertulang rawan, Hiu tergolong jenis ikan karena bernafas dengan insang yang berada di samping kepala. Hiu juga termasuk ke dalam golongan hewan ovovivipar, ikan hiu juga menyimpan telur-telur yang telah terfertilisasi di dalam *oviduk* atau *tuba fallopi*, saluran yang menghubungkan ovarium menuju rahim. Ikan Hiu biasanya berproduksi mulai dari 5 sampai 25 telur saja setiap berkembang biak. Hiu juga dapat hidup sampai usia 20 hingga 30 tahun lamanya (Reece dan Neil 2008). Hiu adalah salah satu contoh predator rantai makanan tertinggi di laut. Dengan kecepatan tinggi, ikan ini dapat mengejar mangsanya dengan mudah. Selain itu, hewan ini sangat peka terhadap keberadaan mangsa. Taring yang besar dan kuat juga membuat ikan Hiu sangat ditakuti karena dapat mencabik mangsa sepersekitan detik.

Hiu merupakan predator menakutkan di laut, manusia pun menjadi takut dan was-was saat berenang bebas di lautan. Padahal sejatinya, Hiu bukan spesies yang senang menyerang manusia. Namun, dikarenakan manusia yang sedang berenang bergerak dengan bebas, maka ikan Hiu menyalah artikan gerakan manusia tersebut adalah umpan yang akan dimangsa. (Avisena 2019). Hiu memang hewan laut yang sangat kuat dan menjadi predator utama di lautan luas. Tidak sedikit pula banyak masyarakat yang takut untuk melihat ikan Hiu secara langsung.

Berdasarkan survei yang dilakukan pada Januari 2022, dengan melakukan survei *online* terhadap masyarakat tentang pengetahuan ikan Hiu, 48 dari 61 responden mengatakan pernah melihat Hiu secara langsung. Hasil respon dari survei tersebut mengatakan bahwa Hiu merupakan hewan yang menyeramkan dan menakutkan.

Catatan resmi tentang serangan hiu mungkin terlalu rendah dari yang sebenarnya terjadi. Sebagian besar laporan berasal dari negara-negara maju dengan populasi besar dan media berita yang sangat aktif. Serangan di pulau-pulau terpencil atau di komunitas yang kurang berkembang mungkin tidak dilaporkan (Richard 2019). Ikan Hiu banyak ditakuti oleh manusia karena ikan ini memperlihatkan bagian taringnya yang sangat mencuat tajam dan juga ikan Hiu lebih banyak dilihat sebagai hewan predator tinggi di lautan. Nyatanya, ikan Hiu hanya memangsa manusia jika manusia itu mengganggu habitatnya, sehingga ikan Hiu menganggap manusia sendiri sebagai ancaman.

Sebenarnya yang menjadi ancaman terhadap spesies ikan yang satu ini sendiri adalah manusia. Banyaknya penargetan ikan Hiu sebagai bahan keuntungan individu, menjadikan populasi ikan Hiu terancam punah. Keuntungan dari pihak tidak bertanggung jawab antara lain hanya ingin mengambil sirip, daging dan kulit yang dijadikan produk lain dan berakhir untuk dijual. Indonesia memiliki populasi Hiu yang sangat banyak. Namun tak sedikit dari berbagai jenis Hiu yang berada di Indonesia juga terancam punah dan dilindungi oleh pemerintah.



Gambar I.1 *Great White Shark*

Sumber: <https://www.newsweek.com/huge-great-white-snatches-100lb-tuna-fisherman-hand-all-cut-1681054> Diakses: 9 April 2022

Pada hasil survei selanjutnya juga masyarakat kurang mengenal jenis-jenis Hiu, terutama yang berada di wilayah Indonesia. Dengan banyaknya perburuan liar di Indonesia, dikhawatirkan banyak jenis-jenis Hiu yang seharusnya dilindungi oleh pemerintah akan dijadikan keuntungan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. “Kemiskinan akibat minimnya tingkat pendidikan di masyarakat pesisir

menjadi penyebab utama tingginya perburuan Ikan Hiu di Indonesia. Food and Agriculture Organization (FAO) menempatkan Indonesia sebagai salah satu dari lima negara penghasil produksi sirip hiu terbesar di dunia.” (Riza Salman 2020). Alasan banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui jenis-jenis Hiu apa saja yang dilindungi karena kurangnya informasi dan keterbatasan penyampaian dari pemerintah terhadap masyarakat.

Beberapa informasi mengenai jenis Hiu apa saja yang dilindungi sudah diterbitkan melalui buku “Pengenalan Jenis-jenis Hiu di Indonesia” oleh Fahmi dan Dharmadi yang diterbitkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. Namun, buku ini hanya tersedia di beberapa perpustakaan besar dan perpustakaan *online* KKP sehingga banyaknya masyarakat terutama yang berada di daerah kecil ataupun yang tidak mempunyai akses internet yang memadai akan susah untuk melihat informasi tentang jenis-jenis Hiu apa saja yang dilindungi di Indonesia. Selain itu, buku yang disediakan juga kurang menarik serta kurangnya media yang bisa menginformasikan jenis-jenis Hiu dengan cara yang menyenangkan dan mudah. Dikarenakan kekayaan alam Indonesia yang melimpah ruah dan Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, seharusnya masyarakat lebih memerhatikan keadaan alam sekitar dan juga untuk tetap melestarikan keanekaragaman hayati yang sudah dimiliki oleh Indonesia. Selain itu, perancangan ini juga dibuat agar memberikan edukasi tentang apa saja fakta, jenis ikan Hiu yang sering dijumpai masyarakat maupun yang dilindungi dan terancam punah. Oleh sebab itu, perancangan ini bertujuan untuk mengenal berbagai jenis Hiu di Indonesia agar kedepannya masyarakat dapat memahami dan mengetahui apa saja jenis-jenis Hiu di Indonesia agar lebih berhati-hati untuk menangkap ikan di lautan dan juga lebih peduli dengan keanekaragaman hayati di Indonesia.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Banyaknya masyarakat yang belum mengetahui jenis-jenis ikan Hiu di Indonesia.

- Kurangnya informasi yang memadai tentang pengenalan jenis-jenis Hiu di Indonesia.

I.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam perancangan ini yaitu bagaimana caranya untuk memberikan informasi mengenai jenis-jenis ikan Hiu yang tersebar di Indonesia kepada masyarakat melalui media yang lebih efektif, efisien dan menarik untuk memahami informasi jenis-jenis Hiu di Indonesia?

I.4 Batasan Masalah

- Batasan Objek: Objek yang ditulis dalam karya ilmiah hanya membahas tentang ikan Hiu. Ikan Hiu dipilih karena banyaknya biota bawah laut di Indonesia terutama spesies di Indonesia, sehingga masyarakat perlu mengetahui untuk menjaga dan melindungi keanekaragaman fauna di laut Indonesia.
- Batasan Tempat: Keterangan tempat hanya terbatas di wilayah Indonesia. Dikarenakan jenis Hiu yang tersebar di berbagai belahan dunia sangat beragam, maka batasan yang akan diteliti hanya sebatas di perairan laut Indonesia saja. Selain itu, perancangan ini bertujuan untuk mengetahui ada berapa jenis Hiu di laut Indonesia.
- Batasan Waktu: Batasan waktu yang digunakan dalam perancangan ini yaitu mulai dari oktober 2021 sampai dengan Agustus 2022.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Adapun tujuan dan manfaat perancangan tentang bahasan jenis-jenis ikan Hiu di Indonesia, antara lain:

I.5.1 Tujuan Perancangan

Agar masyarakat jadi lebih mengetahui bahwa banyak sekali biota bawah laut khususnya jenis-jenis ikan Hiu yang berada di wilayah laut Indonesia.

I.5.2 Manfaat Perancangan

- **Manfaat Teoritis**

Sebagai referensi dan desain terhadap perancangan jenis-jenis ikan Hiu di perancangan selanjutnya.

- **Manfaat Praktis**

Meningkatnya rasa peduli masyarakat terhadap lingkungan di Indonesia.